

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK KELURAHAN LUBANG BUAYA KECAMATAN CIPAYUNG JAKARTA TIMUR

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak dari gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak didefinisikan sebagai Stunting jika tinggi badan mereka untuk usia lebih dari dua standar deviasi ($<-2SD$) di bawah rata-rata Standar Pertumbuhan Anak WHO. Secara nasional, prevalensi stunting pada tahun 2013 adalah 37,2%, yang berarti peningkatan jika dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Prevalensi pendek 37,2% terdiri dari sangat pendek 18,0% dan 19,2% pendek. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, salah satu faktor yang mempengaruhi stunting adalah pemberian ASI eksklusif. Islam mengajarkan kepada orangtua agar menyusui anak hingga 2 tahun untuk mencapai gizi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dilakukan secara *cross sectional* dengan mengolah data primer. Besar sampel merupakan *total sampling* yang terdapat di TK di lokasi penelitian.

Hasil : Pada 169 siswa/i di TK pada awal penelitian, yang dapat dianalisis 166 sampel. Anak *stunting* 19,9%, didominasi oleh perempuan sebanyak (54,8%), umur terbanyak 3 – 5 tahun sebesar (57,2%). Dari uji statistik memberikan *p-value* sebesar 0,584, tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Simpulan : Tidak terdapat hubungan antara faktor pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting*. Dalam Islam pemberian ASI dianjurkan 2 tahun agar tumbuh kembang anak optimal

Kata Kunci : *stunting*, ASI eksklusif

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE-GIVEN BREAST MILK AND
THE STUNTING INCIDENCE IN LUBANG BUAYA, CIPAYUNG, EAST
JAKARTA**

ABSTRACT

Background: Stunting is the impaired growth and development that children experienced from poor nutrition, repeated infection, and inadequate psychosocial stimulation. Children are defined as stunted if their height-for-age is more than two standard deviations below the WHO Child Growth Standards median. Nationally, stunting prevalency in 2013 is 37.2%, which means an increase if compared to 2010 (35.6%) and 2007 (36.8%). Factors affecting the incidence of stunting can occur directly or indirectly, one of which affects it is exclusive breastfeeding. Islam teach us to give breastfeeding until 2 years for optimizing growth and development. The purpose of this study was to analyze the relationship between Exclusive Breastfeeding With Stunting incidence in Kindergarten of Luabang Buaya Cipayung East Jakarta

Method: This research is based on data collection and non-experimental quantitative research is conducted by cross sectional by processing primary data. The sample size used in this study using total sampling.

Result: In this research, the respondent characteristic is dominated by women (54.8%) while the characteristic according to age is 3-5 years (57,2%). From the results of this study, giving \neg p-value of 0.584 which means $> \alpha$ (0.05), can be interpreted that there is no significant relationship between exclusive breastfeeding with the incidence of stunting.

Conclusion: In 169 students in kindergarten, 19.9% of students have stunting. There is no correlation between exclusive breastfeeding and stunting incidence. In Islam breastfeeding is recommended 2 years for optimal growth and development of children

Keywords: *stunting, exclusive breastfeeding*